

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 sudah lebih dari satu tahun lamanya mendera Indonesia sejak pemerintah mengonfirmasi infeksi korona pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020. Tidak hanya menciptakan krisis kesehatan masyarakat, pandemi Covid-19 secara nyata juga mengganggu aktivitas ekonomi nasional. Keputusan pemerintah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sejak April 2020 berdampak luas dalam proses produksi, distribusi dan kegiatan operasional lainnya yang pada akhirnya mengganggu kinerja perekonomian.

Pertumbuhan ekonomi tidak lepas dari peranan sektor riil dalam perekonomian di suatu negara. Peranan tersebut harus didukung oleh pemerintah melalui upaya untuk meningkatkan gairah dunia usaha di sektor riil. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendukung sektor riil yaitu melalui kredit perbankan. Keberadaan kredit perbankan adalah salah satu instrumen yang memiliki peran bagi sektor riil khususnya untuk meningkatkan aktivitas produksi dan dapat menstimulasi kondisi dunia usaha menjadi lebih kondusif, sehingga perekonomian menjadi lebih baik. Di tengah tekanan pandemi Covid-19 ini peran perbankan dibutuhkan dalam membantu dunia usaha yang sedang mengalami tekanan baik melalui restrukturisasi kredit maupun dengan penyaluran kredit baru.

Perbankan adalah lembaga intermediasi yang memiliki peranan penting dalam perkembangan sektor keuangan. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 Ayat 2, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana

dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) memiliki peran untuk menunjang pelaksanaan pembangunan secara nasional dan diharapkan mampu meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional agar tercipta kesejahteraan masyarakat. Untuk merealisasikannya, BPR melayani kebutuhan masyarakat yang umumnya adalah seorang nelayan, petani, pengusaha kecil, pedagang, peternak, hingga pensiunan. BPR berfokus kepada masyarakat di wilayah terpencil agar mampu mewujudkan pemerataan ekonomi dan masyarakat terhindar dari kegiatan para rentenir.

Salah satu faktor yang menentukan kelancaran bisnis bank adalah keberhasilan dalam mengelola kredit yang disalurkan untuk menjaga agar kredit yang disalurkan adalah kredit yang layak. Kredit bermasalah selalu ada dalam kegiatan perkreditan bank, karena bank tidak mungkin menghindari adanya kredit bermasalah, bank hanya berusaha menekan seminimal mungkin besarnya kredit bermasalah agar tidak melebihi ketentuan Bank Indonesia sebagai pengawas perbankan. Sedangkan tantangan utama perbankan saat ini adalah bagaimana menjaga kualitas kredit agar tidak berujung dengan kredit macet atau *Non Performing Loan (NPL)*.

Salah satu bank perkreditan rakyat yang beroperasi di kota Sidoarjo yaitu PT. Bank Perkreditan Rakyat Sumber Artha Waru Agung adalah salah satu bank perkreditan rakyat yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam berbagai bentuk. Salah satu pelayanan yang diberikan oleh PT. Bank Perkreditan Rakyat Sumber Artha Waru Agung adalah pemberian fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja (KMK), Kredit Talangan, Kredit Konsumsi, dan Kredit Investasi. Peningkatan pemberian kredit oleh bank dapat menghasilkan laba berupa bunga atas pinjaman yang diberikan kepada nasabah dan juga akan menaikkan jumlah piutang pada bank tersebut. Namun dengan naiknya jumlah kredit yang diberikan, PT Bank Perkreditan Rakyat Sumber Artha Waru Agung akan dihadapkan pada potensi piutang tak tertagih yang lebih besar dan termasuk dalam kredit bermasalah. Oleh karena itu, PT. Bank Perkreditan Rakyat Sumber Artha Waru Agung perlu melakukan penanganan terhadap kredit bermasalah guna meminimalisir kerugian dan memperbaiki kualitas kredit.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun karya ilmiah dengan judul: “Prosedur Penanganan Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Sumber Artha Waru Agung Sidoarjo”.

1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian secara cermat dan tepat sesuai dengan prinsip-prinsip penelitian ilmiah. Selain itu, bertujuan agar penelitian dapat terarah dan terbatas pada objek-objek permasalahan yang diteliti. Untuk memudahkan penelitian maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan kredit bermasalah pada tahun 2018-2020 di PT. Bank Perkreditan Rakyat Sumber Artha Waru Agung?
2. Faktor apa yang menyebabkan kredit bermasalah di PT. Bank Perkreditan Rakyat Sumber Artha Waru Agung?
3. Bagaimana prosedur penanganan kredit bermasalah di PT. Bank Perkreditan Rakyat Sumber Artha Waru Agung?
4. Kendala apa saja dihadapi dalam penanganan kredit bermasalah di PT. Bank Perkreditan Rakyat Sumber Artha Waru Agung?
5. Bagaimana cara mengatasi kendala di PT. Bank Perkreditan Rakyat Sumber Artha Waru Agung?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perkembangan kredit bermasalah pada tahun 2018-2020 di PT. Bank Perkreditan Rakyat Sumber Artha Waru Agung.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kredit bermasalah di PT. Bank Perkreditan Rakyat Sumber Artha Waru Agung.
3. Untuk mengetahui prosedur penanganan kredit bermasalah di PT. Bank Perkreditan Rakyat Sumber Artha Waru Agung.
4. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penanganan kredit bermasalah di PT. Bank Perkreditan Rakyat Sumber Artha Waru Agung

5. Untuk mengetahui cara mengatasi kendala yang dihadapi dalam penanganan kredit bermasalah di PT. Bank Perkreditan Rakyat Sumber Artha Waru Agung

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Untuk memperluas wawasan dalam bidang perbankan, khususnya yang berkaitan dengan metode penanganan kredit bermasalah serta dapat dipergunakan sebagai bahan pembandingan antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan keadaan riil yang terjadi di lapangan.

2. Bagi PT. Bank Perkreditan Rakyat Sumber Artha Waru Agung

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dan dijadikan untuk penyempurnaan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Untuk menambah referensi di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya dan dapat menjadi materi pembandingan dengan penelitian berikutnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Guna memberikan gambaran tentang penulisan tugas akhir, maka penulis mendeskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori dan konsep-konsep yang mendasari dan mendukung penelitian.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini memuat desain penelitian, batasan penelitian, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat gambaran subyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. Pada sub bab gambaran subyek penelitian, akan dijelaskan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, job description, dan profil usaha.

BAB 5: PENUTUP

Bab ini memuat simpulan, saran, dan implikasi penelitian. Saran penelitian ini ditujukan pada penelitian selanjutnya yang akan meneliti pada topik dan

perusahaan yang berbeda. Implikasi penelitian berupa masukan yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk menghasilkan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.

